

**PENGARUH PENGGUNAAN BAHASA DAERAH
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS III DI SDN
149 TOKINJONG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Diajukan Oleh:

SALAHUDDIN AL AYYUBI

NIM. 180104037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
(UIAD) SINJAI
TAHUN 2023**



**PENGARUH PENGGUNAAN BAHASA DAERAH
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS III DI SDN
149 TOKINJONG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Diajukan Oleh:

SALAHUDDIN AL AYYUBI

NIM. 180104037

Pembimbing:

1. Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I
2. Nurul Islamiah, S.Pd.I.,M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
(UIAD) SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salahuddin Al Ayyubi
NIM : 180104037
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari ternyata ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atau hukuman tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan-peraturan yang berlaku.

Sinjai, 17 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Salahuddin Al Ayyubi
NIM 180104037

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Pengaruh Penggunaan Bahasa Daerah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Di SDN 149 Tokinjong, yang ditulis oleh Salahuddin Al Ayyubi Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 180104037, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 12 Agustus 2023 M bertepatan dengan 25 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Fitriani, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	(.....)
Dr. Muh. Judrah, M.Pd.	Pembimbing	(.....)
Nurul Islamiah, S.Pd.I., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,










Dr. Firdaus, M.Pd.I.
1213495

ABSTRAK

Salahuddin Al Ayyubi. Pengaruh Penggunaan Bahasa Daerah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di SDN 149 Tokinjong. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Ahmad Dahlan, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan Bahasa daerah terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SDN 149 Tokinjong.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III di SDN 149 Tokinjong. Objek penelitian ini adalah Pengaruh Penggunaan Bahasa Daerah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. Adapun teknik pengumpulan data yaitu kuesioner atau angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan Bahasa daerah tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Karena berdasarkan data yang di analisis dengan menggunakan SPSS 24 diketahui bahwa nilai thitung $-1.994 < t_{tabel} 2.353$, dan $sig\ 0,140 > sig\ 0,05$, maka H_0 di terima dan H_a ditolak. Artinya bahwa dari penelitian yang dilakukan penggunaan Bahasa daerah tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 149 Tokinjong.

Kata Kunci: Bahasa Daerah, Hasil Belajar

ABSTRACT

Salahuddin Al Ayyubi. The Influence of Using Regional Languages on Student Learning Outcomes in Class III Indonesian Language Lessons at SDN 149 Tokinjong. Thesis. Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan, 2022.

This research aims to determine whether there is an influence of the use of regional languages on student learning outcomes in class III Indonesian language lessons at SDN 149 Tokinjong.

The type of this research was an ex-post facto type of research with a quantitative approach. The subjects of this research were class III students at SDN 149 Tokinjong. The object of this research is the effect of using regional languages on student learning outcomes. The data collection techniques are questionnaires and documentation. The data analysis technique uses a simple linear regression analysis technique.

Based on the research results, it can be concluded that the use of regional languages has no effect on student learning outcomes, because based on data analyzed using SPSS 24 it is known that the t-count value is $-1.994 < t\text{-table } 2.353$, and $\text{sig. } 0.140 > \text{sig. } 0.05$, then H_0 is accepted and H_a is rejected. This means that from the research conducted, the use of regional languages has no influence on student learning outcomes in Indonesian language lessons at SDN 149 Tokinjong.

Keywords: Regional Language, Learning Outcomes

المستخلص

صلاح الدين الأيوبي. تأثير استخدام اللغات الإقليمية على نتائج تعلم الطلاب في دروس اللغة الإندونيسية للصف الثالث في مدرسة الابتدائية ١٤٩ الحكومية توكينجونج. البحث. سنجلالي: قسم تعليم المعلمين المدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية، ٢٠٢٢.

يهدف هذا البحث إلى تحديد ما إذا كان هناك تأثير لاستخدام اللغات الإقليمية على نتائج تعلم الطلاب في دروس اللغة الإندونيسية للصف الثالث في مدرسة الابتدائية ١٤٩ الحكومية توكينجونج.

كان نوع هذا البحث عبارة عن بحث بأثر رجعي مع اتباع نهج كمي. كان موضوع هذا البحث طلاب الصف الثالث في مدرسة الابتدائية ١٤٩ الحكومية توكينجونج. الهدف من هذا البحث هو تأثير استخدام اللغات الإقليمية على نتائج تعلم الطلاب. تقنيات جمع البيانات هي الاستبيانات والوثائق. تستخدم تقنية تحليل البيانات تقنية تحليل الانحدار الخطي البسيطة.

بناءً على نتائج البحث، يمكن الاستنتاج أن استخدام اللغات الإقليمية ليس له أي تأثير على نتائج تعلم الطلاب، لأنه بناءً على البيانات التي تم تحليلها باستخدام SPSS 24، من المعروف أن قيمة إختبار ت هي $-1.994 < \text{جدول ت } 2.353$ ، وسيج. $0.140 < \text{سيج. } 0.005$ ، يتم قبول H_0 ورفض H_a .

وهذا يعني أنه من خلال البحث الذي تم إجراؤه، فإن استخدام اللغات الإقليمية ليس له أي تأثير على نتائج تعلم الطلاب في دروس اللغة الإندونيسية في مدرسة الابتدائية ١٤٩ الحكومية توكينجونج.

الكلمات الأساسية: اللغة الإقليمية، مخرجات التعلم

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis melangsungkan studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M. Ag, selaku Rektor dan Selaku pimpinan UIAD Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd Selaku Wakil Rektor I, dan Rahmatullah, S.Sos.I., M.A. Selaku Wakil Rektor II Selaku unsur pimpinan UIAD Sinjai;
4. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada tingkat Fakultas;
5. Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I. Selaku Pembimbing I dan Nurul Islamiah, S.Pd.I.,M.Pd Selaku Pembimbing II;
6. Hasmiati, S.Pd.I.,M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar studi di UIAD Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran UIAD Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staf Perpustakaan UIAD Sinjai;
10. Kepala Sekolah, para Guru, dan siswa yang telah membantu kelancaran selama penelitian;

11. Teman-teman Mahasiswa UIAD Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT., dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 17 Januari 2023

Salahuddin Al Ayyubi

NIM. 180104037

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Hasil Penelitian yang Relevan	30
C. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B. Definisi Variabel	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian	35

D. Populasi dan Sampel	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Hasil dan Pembahasan	43
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Uji Normalitas.....	45
Tabel 4.2 Linearitas.....	46
Tabel 4.3 Dekskriptif Statistik	47
Tabel 4.4 Uji Regresi	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini telah berkembang dengan pesat. Perkembangan ini terjadi hampir di seluruh rana kehidupan atau di sebut dengan istilah perkembangan zaman sehingga dapat mengubah cara pandang masyarakat dalam mendapatkan suatu informasi yaitu tidak hanya dari media cetak tapi juga di dapatkan dari media elektronik. Salah satunya yang terkena dampaknya adalah dalam bidang pendidikan ini adalah suatu hal yang harus diperhatikan oleh setiap individu karena merupakan landasan dalam proses belajar mengajar di sekolah saat ini. Pendidikan yaitu suatu cara untuk mengembangkan akhlak spiritual dan kecerdasan masyarakat sesuai dengan perundang-undangan tentang system Pendidikan nasional.

Dalam hal ini, tujuan pendidikan adalah mewariskan semua pengalaman, pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan pribadi yang menjadi landasan nilai dan norma kehidupan kepada generasi berikutnya agar mereka dapat menghayati, memahami, dan menerapkannya. Dari pengertian itu dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan

adalah bimbingan atau bantuan yang diberikan oleh pendidik kepada anak didik dalam perkembangannya menuju tahap masa dewasa secara berkesinambungan. (Purnomo, 2019)

Bahasa Indonesia yang biasanya digunakan secara baik serta benar telah terkikis dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang tidak dapat dihindari sehingga para generasi muda di zaman kini memiliki minat yang kurang peduli tentang cara menggunakan bahasa daerah yang baik dan benar sehingga mengakibatkan kedudukannya tertinggal. Bahasa Indonesia yang sah artinya sinkron dengan aturan yang ada di masyarakat hal itu mencakup kata, ejaan, paragraf, serta kalimat sebagaimana yang kita tahu terdapat berbagai macam bahasa yang dipakai oleh para masyarakat sekitar ini diakibatkan karena kurangnya pemahaman menggunakan bahasa Indonesia secara baku dalam hal tersebut masyarakat enggan atau aneh jika memakai bahasa Indonesia secara baku baik itu diluar acara formal ataupun acara yang resmi. Hal ini tentu akan mempengaruhi penggunaan bahasa resmi yaitu bahasa Indonesia yang digunakan di Indonesia maka dari itu kita harus menyeimbangkan penggunaan bahasa Indonesia

daengan bahasa daerah di dalam kehidupan dan digunakan pada tempatnya masing masing. (Rahman, 2016)

Ada berbagai macam adat istiadat dan budaya yang terdapat di wilayah Indonesia salah satunya yaitu bahasa daerah yang dapat memiliki pengaruh terhadap bahasa Indonesia. Adanya pembelajaran tentang bahasa Indonesia di sekolah di harapkan agar dapat menaikkan pengetahuan peserta didik dalam berkomunikasi dalam hal tulisan maupun secara lisan dengan baik serta dapat menumbuhkan rasa apresiasi atau penghargaan siswa terhadap hasil karya sastra Indonesia. (Farhrohman, 2017).

Dalam hal ini tidak dapat disanggah bahwa bangsa Indonesia memiliki aneka macam budaya dan kesenian termasuk di dalamnya yaitu bahasa daerah yang memiliki ciri khas tersendiri bagi bangsa Indonesia yang harus dipelihara dan di lestarikan dengan ini akan menjadikan ciri khas masing masing suatu wilayah yang ada di Indonesia. (Adnan, 2018).

Pada usia anak SD artinya merupakan termin awal untuk memperoleh suatu bahasa. Bahasa tersebut di kuasai hanya bahasa yang biasanya di gunakan pada sekitaran keluarga. Dan didapatkan secara alami, tanpa proses

pembelajaran atau secara spontan melalui proses mendengar dari orang sekitarnya. (Parnawi, 2020)

Agar dapat sejalan dengan perkembangan kurikulum yang berlaku maka pendidik di sini khususnya pengajar dapat menentukan bahasa yang efektif, dan efisien serta sesuai dengan ciri peserta didik. bahasa daerah yang di gunakan sehari hari oleh masyarakat khususnya pada anak-anak Bisa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa contohnya seorang siswa tidak mampu bercakap dengan siswa di daerah lain. Sebelumnya anak SD telah biasa memakai bahasa daerah sebelumnya hingga ke sekolahnya dan umumnya pendidik atau pengajar di sekolah menggunakan bahasa indonesia saat mengajar, maka anak yang kurang paham atau belum lancar bahasa indonesia otomatis akan sulit menerima dan memahami pelajaran di sekolah yang di ajarkan oleh gurunya karna terkendala bahasa begitupun sebaliknya. dengan hal ini dapat dikatakan bahwa bahwa bahasa daerah dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik. (Rahman, 2016)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya adalah; Apakah ada

pengaruh penggunaan bahasa daerah terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa indonesia kelas III SDN 149 Tokinjong.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah ada pengaruh penggunaan bahasa daerah terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa indonesia kelas III SDN 149 Tokinjong ?

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaaat Penelitian ini yaitu;

1. Manfaat teoritis nya adalah agar dapat membantu serta memperluas pengetahuan atau khazanah keilmuan serta salah satu upaya pengembangan ilmu pendidikan
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Pendidik yaitu menambah pemahaman dan wawasan ilmu pendidik atau gambaran mengenai penggunaan bahasa yang baik digunakan dalam pembelajaran.
 - b. Bagi Peserta didik yaitu dapat memahami pengaruh penggunaan bahasa daerah bagi hasil belajar

- c. Bagi Peneliti yaitu penelitian ini peneliti dapat menambah masukan atau referensi peneliti selanjutnya

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Penggunaan Bahasa Daerah

a. Pengertian Bahasa Daerah

Bahasa adalah kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini, itu mencakup semua cara yang di gunakan dalam melakukan proses komunikasi, dengannya pikiran dan perasaan diungkapkan dalam simbol atau simbol yang dengannya suatu pemahaman disampaikan, seperti melalui ucapan, tulisan, gerak tubuh, angka, lukisan, serta ekspresi wajah. (Jahja, 2011)

Sedangkan daerah yaitu suatu yang dapat di katakan sebagai tempat, tanah, kawasan atau lingkungan dan sebagainya. Maka dapat dikatakan daerah adalah merupakan suatu area atau wilayah geografis. (Sugono, 2008)

Dari uraian diatas dapat penulis dapat menarik kesimpulan yaitu bahasa daerah adalah bahasa yang digunakan baik secara lisan, maupun tulisan yang berdasarkan pada suatu sistem simbol

ataupun lambang serta memiliki makna yang digunakan dilingkungan, tempat, atau suatu wilayah tertentu yang dipakai sebagai bahasa daerah di Indonesia dan merupakan warisan bagi warga masyarakat yang tinggal di daerah tersebut. bahasa daerah adalah bahasa yang biasanya digunakan di wilayah tertentu. Misalnya, di Sulawesi Selatan, bahasa bugis umum digunakan. Ada banyak bahasa daerah yang digunakan di Indonesia, dan masing-masing memiliki sejarah dan budayanya sendiri. Beberapa dari bahasa daerah ini dituturkan oleh banyak penduduk setempat, sementara yang lain hanya dituturkan oleh beberapa ratus orang saja. Secara ringkas bahasa daerah adalah bahasa yang lazimnya dipakai di suatu daerah contohnya di sulawesi selatan pada umumnya menggunakan bahasa bugis. (Adnan, 2018)

Dalam proses pembelajaran, perlu adanya komunikasi diantara murid dan guru tanpa komunikasi mungkin suatu pelajaran tidak dapat terlaksana secara baik. Salah satunya adalah komunikasi bagi anak-anak yang baru masuk sekolah dasar biasanya di desa-desa

belum memahami bahasa Indonesia sepenuhnya, maka biasanya pada tahap awal di sekolah dasar biasanya digunakan bahasa daerah sebagai bahasa pengantar dalam hal ini penggunaan bahasa daerah sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran dimaksudkan untuk memudahkan pengajaran bahasa Indonesia dan mata pelajaran lainnya. (Rahman, 2016)

Pada umumnya anak Indonesia memakai bahasa daerahnya selaku bahasa pertamanya serta biasanya Bahasa Indonesia di pelajari di sekolah atau disebut Bahasa kedua kecuali sejak bayi telah mempelajari bahasa Indonesia dari orang tuanya. maka dapat disimpulkan bahwa kapan harus digunakan bahasa pertama dan bahasa. kedua adalah berdasarkan pada siapa dia berkomunikasi dan situasinya. Saat ini bahasa daerah sudah dipakai di sekolah dasar, selain itu juga digunakan sebagai bahasa bimbingan di kelas awal atau kelas bawah. (Rahman, 2016)

b. Kedudukan dan Fungsi Bahasa Daerah

Tentang status bahasa daerah yang dipakai oleh orang yang menggunakannya serta orang Indonesia lainnya sebagai bahasa ibu negara. Menurut

penjelasan Pasal 36 Bab XV UU 45, posisi tersebut didasarkan pada hal pokok yang menjelaskan bahwa bahasa di daerah merupakan salah satu unsur budaya yang dilindungi dan dipelihara oleh negara. Bahasa ini juga mempunyai peranan untuk menyusun atau membangun ciri karakteristik suatu individu. Budaya yang hidup dan berkembang termasuk bahasa daerah dalam kehidupan sosial di Indonesia sesuai dengan tuntutan masyarakat. Akan tetapi, di era perkembangan zaman ini, para pengamat bahasa mempunyai rasa cemas yaitu banyaknya bahasa daerah yang terancam hilang. fakta bahwa satu bahasa lokal telah hilang adalah tanda kemunduran satu budaya dan peradaban global, sehingga masalah ini patut mendapat perhatian. Kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia tidak berbeda dengan bahasa daerah, demikian pula bahasa Indonesia. pertama, penutur dari kelompok etnis atau ras yang sama menggunakan bahasa lokal untuk berkomunikasi satu sama lain. Kedua, dalam hal ini yang berkaitan dengan bahasa Indonesia. yaitu sebagai sarana pendukung yang menambah serta memperkuat status bahasa Indonesia

sebagai bahasa bangsa. Bahasa daerah juga dijadikan sebagai bahan agar mendapatkan nilai-nilai moral yang semakin tergerus oleh globalization atau perkembangan zaman. (Devianty, 2017)

Ada sejumlah suku atau kelompok etnis yang membentuk Indonesia. Setiap suku bangsa memiliki bahasanya masing-masing yang digunakan dalam korespondensi antar suku atau marga. Pengolahan bahasa daerah dan perencanaan bahasa nasional tidak dapat dipisahkan. Itulah sebabnya selain mengembangkan bahasa rakyat, persoalan legislasi bahasa rakyat juga berfungsi sebagai aset penting sebagai pendamping dialek teritorial yang banyak tersebar di mana-mana di kepulauan. Hal ini sesuai dengan penjelasan Pasal 36 UUD 1945 yang menyatakan: Bahasa daerah penting bagi kelangsungan kebudayaan Indonesia; Salah satu aspek kebudayaan nasional yang dilindungi oleh negara adalah bahasa daerah. (Adnan, 2018)

Dalam dunia pendidikan, bahasa daerah harus dijadikan sebagai bahasa pengantar. Karena anak-anak akan mudah menerima bahasa daerah dalam

kesehariannya. Ketika ditanya apa itu bahasa, jawaban yang khas adalah bahwa itu adalah sarana interaksi komunikasi dalam arti tertentu, sarana demi mengkomunikasikan konsep, ide, atau emosi. Gagasan bahwa bahasa dalam hal yaitu komponen untuk melakukan suatu proses komunikasi dan memiliki tradisi panjang dengan asumsi kita mengikuti latar belakang tradisi dari yang dipusatkan sebelumnya. (Devianty, 2017)

Salah satu unsur kebahasaan terdekat adalah cara korespondensi atau interaksi, lalu apa itu korespondensi. Menurut pemahaman yang berbeda, komunikasi atau korespondensi adalah aktifitas manusia yang mendasar dan orang dapat berhubungan satu sama lain dalam setiap aspek kehidupan mereka di rumah, di tempat kerja, di sekolah, di kantor, di pasar, dan di mana pun melalui suatu sistem. simbol, tanda, dan perilaku umum. (Suryana, 2016)

Kemudian tiga bagian yang tidak boleh terlewat atau hilang dalam siklus surat menyurat, adalah seorang yang menyampaikan, apa hal yang disampaikan, serta komponen yang dipakai untuk

menyampaikan. Secara alami, ada dua individu atau kelompok orang yang terlibat dalam proses komunikasi: mereka yang mengirimkan informasi dan mereka yang menerima informasi. Secara alami, ide, informasi, atau pesan digunakan untuk menyampaikan informasi. Sedangkan alat yang digunakan adalah sebagai gambar/imaji, misalnya bahasa karena pengertian bahasa adalah susunan gambar seperti tanda, gambar, atau petunjuk arah seperti gerakan anggota badan contohnya berdiskusi di dalam kelas. (Parnawi, 2020)

Ada dua jenis korespondensi bahasa, korespondensi satu arah serta korespondensi lebih. Ketika pengkomunikasian satu arah, pengantar dan penerima tetap sama. Korespondensi searah ini terjadi jika pada korespondensi yang menyampaikan atau pembicaraan yang tidak menggunakan tanya jawab dan lainnya dalam komunikasi dua arah, seperti pertemuan, diskusi, dan sebagainya. (Jahja, 2011)

Di dalam posisinya sebagai bahasa daerah, seperti bahasa bugis, dan Bahasa daerah lainnya, Bahasa daerah berfungsi sebagai berikut:

- 1) Berfungsi sebagai sarana pengembangan dan penunjang peradaban daerah.
- 2) Berfungsi menjadi bahasa pengantar serta pendukung literatur daerah.
- 3) Berfungsi menjadi simbol ciri khas daerah.
- 4) Berfungsi menjadi komponen komunikasi dalam keluarga serta masyarakat setempat. (Devianty, 2017)

c. Indikator Penggunaan Bahasa Daerah

Adapun indikator penggunaan bahasa daerah dalam penelitian ini adalah

- 1) Pemakaian bahasa daerah di rumah
- 2) Pemakaian bahasa di sekolah
- 3) Penggunaan bahasa di luar sekolah/tempat umum. (Lestari, 2015)

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Kata referensi hasil didefinisikan sebagai sesuatu yang diselenggarakan atau dibuat oleh suatu upaya. (Hazim, 2000). Sedangkan belajar adalah proses mengubah pengetahuan dan perilaku. Dalam proses pembelajaran berubah menjadi sebuah sistem

usaha, tindakan, atau pengalaman dengan maksud untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kemauan, kebiasaan, perilaku, dan sikap baru disebut belajar. Hal ini menunjukkan aktifitas yang dilakukan seseorang yaitu disadari atau disengaja. (Sariani, 2021)

Belajar adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang agar terjadi perubahan baru sebagai hasil interaksi dirinya dengan orang lain atau lingkungannya, berdasarkan usahanya sendiri, dengan dibantu pihak lain sebagai perantara. contohnya orang yang tadinya tidak mengetahui apapun menjadi mengetahui sesuatu atau mendapat suatu pengetahuan yang baru melalui proses pengalaman yang disebut dengan belajar serta lainnya. (Parnawi, 2020)

Maka dapat di beri kesimpulan sesungguhnya hasil belajar yaitu perubahan tingkah laku yang dilangsungkan dengan cara sengaja atau sadar kearah positif melalui suatu usaha. Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif,

dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. (Fitriani, 2020)

Salah satu cara untuk mengetahui pencapaian seorang siswa dalam belajar yaitu dengan melihat hasil belajarnya atau sejauh mana ia memahami atau menguasai pelajaran yang telah diajarkan oleh gurunya di sekolah. Menurut Bloom hasil belajar lingsikolastik mencakup kemampuan kognitif seperti pengetahuan, pemahaman, menjelaskan, ingatan dan menilai, afektif seperti menerima, memberi respon dan nilai, dan psikomotor seperti keterampilan produktif contohnya gerakan umum dan gerakan koordinatif. (Zamjani, 2020). Bentuk pembelajaran dapat dilihat dari prosesnya dan juga dapat dilihat dari hasilnya, seseorang belajar karena sekedar mengetahui atau penasaran dan Adapun juga benar-benar ingin menguasainya. (Rahman, 2016)

Gagne mengungkapkan ada lima macam hasil belajar, tiga di antaranya adalah kognitif, efektif, dan psikomotorik. (Wills, 2011) Sudjana mengatakan bahwasanya hasil belajar yaitu kemahiran yang dimiliki siswa sesudah mendapat pelajaran atau

proses belajar. Pergeseran perilaku positif yang relatif bertahan lama dalam diri pembelajar merupakan karakteristik dari hasil kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pemikiran bahwa seseorang dapat dikatakan berhasil belajar jika ia dapat menunjukkan perubahan pada dirinya sendiri. Terkait hal itu, Gagne memupuk kemampuan berkonsentrasi pada hasil belajar menjadi lima macam, yaitu:

Macam-macam hasil belajar

- 1) Hasil belajar ilmiah merupakan hasil belajar utama kerangka lingsikolastik.
- 2) Pengertian yang paling luas dari strategi kognitif, yang menentukan cara belajar serta berpikir seseorang, dan kemampuannya dalam mengambil tindakan dalam memecahkan masalah.
- 3) Perspektif dan nilai-nilai, terkait dengan bantalan kekuatan mendalam yang dimiliki oleh seorang individu yang cenderung dikumpulkan sehingga melakukan tindakan terhadap individu serta kesempatan.
- 4) Pengetahuan dalam arti fakta dan informasi yang disajikan secara lisan.

- 5) Kemampuan terkoordinasi, khususnya kemampuan yang mampu beradaptasi terhadap iklim atau lingkungan belajar dan mencapai ide atau konsep. (Sudjana, 2010)

b. Mengetahui Hasil Belajar

- 1) Dalam bukunya “Mental Test and Measurement”, seorang ahli bernama James Ms. Cattell mengemukakan sebuah istilah “test” kepada masyarakat umum untuk pertama kalinya pada tahun 1890. lalu berkembang di Amerika Serikat, dan terus berkembang dengan pesat. menilai sejak saat itu. Menurut rangkuman buku Sudijono dari Anas, tes diartikan sebagai alat atau prosedur kerangka pengukuran dan penilaian. Istilah-istilah lain yang berkaitan dengan tes, seperti testing, testee, tester, dan lain sebagainya, masing-masing memiliki definisi tersendiri yang berbeda dengan konsep tes. tes adalah cara yang dapat dipakai atau bagian-bagian yang harus dilalui dalam rangka mengukur nilai atau penilaian dalam suatu bidang termasuk dalam pendidikan. Dapat diberikan dalam

bentuk tugas atau rangkaian tugas dalam bentuk pertanyaan jika dikaitkan dengan evaluasi pendidikan

- 2) Teknik Non Tes dilakukan tanpa “memandu” siswa. akan tetapi dengan melangsungkan observasi (observasi) dengan sistematis, menjalankan suatu wawancara (interview), menebarkan suatu angket serta memeriksa atau meneliti sebuah dokumen berdasarkan tujuan dan ruang lingkup tes prestasi belajar yang di butuhkan. (Pramana, Putra, BG, & Nugraha, 2014)

Berlandaskan maksud serta landasan dari sebuah uji maka dapat di kelompokkan dalam ragam evaluasi berikut ini:

- 1) Uji formatif: Tujuan dari test tersebut adalah agar mendapatkan gambaran tentang seberapa baik siswa memahami bahasa tertentu atau sekumpulan bahasa. Hasil test ini dipakai untuk mengerjakan pengalaman dalam mengajar dan mengembangkan materi tertentu pada waktu yang ditentukan.
- 2) Test sub formatif, hal ini menggabungkan berbagai hal yang dibutuhkan sesuai dengan yang

direncanakan pada waktu yang telah ditentukan. Tujuannya agar mendapatkan konsep seberapa baik siswa menyerap informasi. nilai raport didasarkan pada hasil test sub formatif tersebut, yang digunakan agar meningkatkan mekanisme pembelajaran.

- 3) Test sumatif, ini menaksir pemahaman siswa terhadap bahan pengajaran yang tercakup dalam satu ataupun lebih disiplin ilmu selama satu semester. yang bertujuan agar ia mengetahui susunan pencapaian berbagai hal yang dipelajari selama masa atau waktu yang diberikan. Hasil dari penilaian tersebut digunakan dalam promosi peringkat, pemeringkatan, dan evaluasi mutu sekolah. (Jamarah & Zaim, 2002)

Adapun Jenis-jenis teknik non test adalah sebagai berikut

- 1) Pengamatan (Observation), yaitu suatu cara atau kiat yang dilakukan saat melakukan suatu penelitian dengan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan mengamati langsung tempat objek penelitian secara teliti. Dalam hal ini, struktur penelitian mengarahkan peneliti untuk melihat atau

mendatangi tempat penelitian yang dituju buat mengawasi keadaan atau kejadian yang sebenarnya secara langsung. observasi selalu merupakan langkah pertama dalam setiap penemuan ilmiah, dan observasi selalu digunakan untuk mendukung validitasnya.

- 2) Wawancara (Interview), secara umum mengacu pada proses pengumpulan informasi melalui proses bertanya dan menjawab dengan lisan serta sepihak secara tatap muka sesuai dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan sebelum dimulainya wawancara tersebut. wawancara terbimbing serta wawancara tidak terarah adalah dua jenis wawancara yang bisa dipakai dalam sarana pertimbangan sesuatu. keuntungan melakukan wawancara yaitu evaluator atau bisa diartikan seperti seorang guru atau yang lainnya yang memiliki tujuan yang sama bisa maju berkomunikasi dengan orang yang nantinya dievaluasi, maka dari itu dapat didapat hasil test yang lebih komprehensif.

- 3) Angket (Questionnaire), Kuesioner bisa juga dipakai untuk mengevaluasi hasil belajar. Jika dibandingkan seraya interview, dimana pengetes atau pengevaluai berinteraksi langsung (tatap muka) bersama siswa atau pihak lain, pengumpulan data untuk keperluan penilaian hasil belajar melalui penggunaan angket jauh lebih simpel dan menghemat tempo serta upaya.
- 4) Pemeriksaan Dokumen (documentary analysis), Penilaian progress suatu dokumen atas peningkatan atau hasil belajar siswa tanpa pengujian (strategi non tes) juga dapat ditingkatkan dengan melihat laporan, misalnya arsip yang berisi data tentang daftar riwayat hidup, Dari gambaran di atas, cenderung dapat dirasakan bahwa dalam penilaian tidak perlu diselesaikan secara eksklusif dengan melibatkan perangkat melalui tes prestasi belajar. Metode nontes juga memiliki situasi yang signifikan dalam struktur penilaian hasil belajar khususnya penilaian yang berhubungan dengan keadaan mental siswa, misalnya kesannya kepada pelajaran yang spesifik, pandangannya akan pendidik,

kecenderungan, kemampuan, perilaku atau pandangannya serta lain-lain, semua itu tanpa dapat dinilai memakai sebuah tes. (Pramana et al., 2014)

Hal-hal berikut dapat digunakan untuk menilai tingkat hasil tujuan pembelajaran sekolah:

- 1) Maksimum atau khusus: jika siswa mampu menguasai setiap mata pelajaran yang diajarkan
- 2) Sangat baik; jika siswa dapat memahami sebagian besar materi yang diajarkan (antara 76% sampai 99%).
- 3) Baik; jika siswa hanya mempelajari 60% sampai 75% materi.
- 4) Kurang; jika kurang dari 60% materi yang dimengerti oleh siswa sejalan dengan yang dipelajari. (Hamalik, 2006)

Terbukti bahwa pembelajaran telah terlaksana dengan menelaah data berupa daya serap siswa dan persentase siswa yang berhasil mencapai kompetensi dasar. Tes dan pengukuran dapat digunakan untuk mengetahui hasil belajar seseorang. Test serta estimasi membutuhkan peralatan untuk mengumpulkan informasi yang dinamakan sarana evaluasi hasil

pembelajaran. Dalam hal ini terbagi menjadi dua, yaitu test khusus serta non test. Selain itu, ia menggambarkan bagaimana kemajuan siswa setelah belajar dapat dijadikan tolok ukur hasil belajar yang dicapai. Dalam mendapatkan hasil penilaian dari upaya siswa pada pembahasan ini adalah metode angket dan dokumentasi.

c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Rusman terdapat satu atau lebih faktor yang memengaruhi suatu hasil dalam belajar diantaranya faktor intern, external, dan instrumental:

- 1) Faktor intern atau sesuatu yang timbul dari dalam diri berupa periode khususnya masa fisiologis serta mental, fisiologis misalnya, kesejahteraan, tidak lelah, dll. psikologis contohnya keinginan, keahlian dari lahir, daya serap, motivasi, dan kemampuan intelektual dan sebagainya
- 2) Faktor external atau dari luar yaitu berupa lingkungan, berpotensi mempengaruhi suatu hasil belajar. Lingkungan sosial dan fisik adalah contoh dari faktor lingkungan ini. Di alam contohnya suhu, belajar di siang hari di ruangan yang panas akan

memberikan dampak yang signifikan, dan belajar di pagi hari saat kondisi masih segar jelas akan berbeda.

- 3) Faktor subservient, yaitu faktor yang kehadiran serta pemakaiannya direncanakan oleh hal yang timbul dari akibat belajar yang normal. (Rusman, 2012)

Sebagai aturan umum, unsur-unsur itu bisa memengaruhi hasil belajar bisa dipisahkan membuat lebih dari satu variabel, khusus dalam dan luar. (Parnawi, 2020). Diharapkan aspek-aspek tersebut akan berfungsi sebagai wahana untuk mencapai arah pembelajaran yang dimaksud dan dicapai setelah melakukan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. dalam hal ini yaitu hasil belajar murid di dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

d. Indikator Hasil Belajar

Upaya belajar siswa bisa disaksikan dalam berbagai macam gambaran, baik itu ulangan semester, ulangan kenaikan kelas, ataupun penilaian keseharian. Semua penilaian tersebut dapat diketahui melalui nilai rapor atau buku legger. (Sudjana, 2010). Adapun nilai

atau hasil belajar siswa yaitu mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor

- 1) Psikomotor, adalah ruang yang menggabungkan tindakan mental pikiran atau seperti yang ditunjukkan oleh Blossom segala sesuatu yang berhubungan dengan gerakan otak. Misalnya, mempertahankan, memahami, menerapkan, memeriksa, mendalami, dan menilai.
- 2) Afektif, adalah suatu hal yang berhubungan dengan sikap serta nilai seperti tingkah lakunya, tingkat perhatian terhadap sesuatu contohnya pelajaran, disiplin dalam menjalani pelajaran tersebut, memiliki motivasi yang tinggi terhadap pelajaran tersebut dan sebagainya.
- 3) Motorik, adalah suatu hal yang berhubungan dengan sebuah keterampilan atau kemampuan seseorang melakukan suatu Tindakan setelah orang tersebut mengalami suatu pengalaman belajar contohnya siswa bisa membagikan contoh sikap disiplin kepada temannya. (Pramana et al., 2014). Adapun indikator dari hasil belajar dalam hal

penelitian ini yaitu nilai ulangan atau hasil evaluasi siswa

3. Pelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa indonesia yaitu bahasa yang umumnya dipakai di wilayah indonesia. Bahasa ini adalah bahasa melayu adapun diangkat sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara indonesia. (Wijana, 2018)

Pembelajaran dalam Bahasa Indonesia adalah suatu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang memiliki aspek penting bagi kehidupan siswa dan pembelajaran ini wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia karena bahasa merupakan sebuah sarana yang dibutuhkan dalam berkomunikasi sehari-hari sehingga harus dikuasai dengan baik dan benar maka dari itu mata pelajaran dalam disiplin ilmu Bahasa Indonesia harus dikedepankan dari disiplin ilmu lainnya. Dalam berbahasa indonesia, beberapa hal yang harus di perhatikan adalah:

- 1) Understanding, yaitu kapasitas untuk mengerti apa yang dikatakan individu atau orang lain.
 - 2) Vocabulary development, yaitu kemampuan anak untuk melakukan proses komunikasi dengan seseorang selain dirinya yang mengantisipasi perluasan kosakatanya.
 - 3) Kemampuan menyusun kata menjadi sebuah kalimat: Dengan bertambahnya kosakata anak, harapannya dia dapat menyusun kata demi kata tersebut menjadi sebuah kalimat yang lugas panjang dan ragam kalimat yang dapat diucapkan akan bertambah seiring bertambahnya umur anak itu dan pertemanannya.
 - 4) Wacana, yaitu dengan berkembangnya zaman dan umur seseorang melalui pengalaman pendidikan itu dia dapat meniru orang yang ada di sekitarnya sehingga ia dapat untuk mengartikulasikan kata secara lancar serta akurat.
- (Jahja, 2011)

b. Kedudukan Bahasa Indonesia

Kedudukan bahasa Indonesia Bahasa Indonesia adalah dianggap sebagai bahasa persatuan

dan memainkan peran penting dalam banyak aspek kehidupan Indonesia. Fungsinya menjadi bahasa perhimpunan didasarkan di bunyi Sumpah Pemuda, ikrar ketiga yaitu “Kami putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia” fungsinya sebagai bahasa kesatuan negara terdapat pada UUD 1945 yang menyatakan bahwa bahasa negara adalah bahasa indonesia. (Sunendar, 2017)

c. Fungsi Bahasa Indonesia

Fungsi Bahasa Indonesia yaitu menjadi bahasa nasional dan negara dan merupakan bahasa penghubung antar suku yang berbeda. laksana bahasa resmi negara kegunaannya yaitu;

- 1) Menjadi bahasa yang resmi di gunakan negara indonesia.
- 2) Menjadi titik awal pendidikan
- 3) Penghubung antara perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tingkat nasional dan pemerintah
- 4) Penumbuhan budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi nasional

Sedangkan sebagai bahasa nusantara bermanfaat sebagai;

- 1) Menjadi ciri khas nasional

- 2) Menjadi lambang kebanggaan bangsa
- 3) Menjadi sarana komunikasi
- 4) Sebagai sarana pemersatu bangsa. (Adnan, 2018)

Bahasa Indonesia mempersatukan ribuan suku dan ratusan bahasa daerah di Indonesia maka dengan adanya bahasa persatuan maka lebih mudah melangsungkan komunikasi dari individu atau kelompok yang ada di daerah lain

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Dalam penelitian Ninik Puji Lestari yang berjudul *“Pengaruh Kebiasaan Menggunakan Bahasa Jawa Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Purnama 2 Banyumas”* tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan positif di antara kesahajaan memakai bahasa Jawa terhadap hasil belajar siswa di SMK Purnama 2 Banyumas, jenis penelitian yang dipakai yaitu teknik sampling untuk populasi homogen dan random sampling untuk populasi acak hasil penelitiannya adalah dimana penggunaan bahasa Jawa ini tidak memengaruhi nilai belajar pada peserta didik. (Lestari, 2015)

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan tujuan penelitian penulis yaitu menyelidiki pengaruh penggunaan bahasa daerah terhadap hasil belajar di sekolah. Perbedaannya, pada penelitian tersebut metode analisis data yang dipakai yaitu uji analisis teknik sampling dan random sampling, sementara penulis menggunakan analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif.

2. Dalam penelitian Muhammad Yusri Chedoha (2018) yang berjudul "*Pengaruh Kemampuan Bahasa Indonesia Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Islam Patani Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*" Tujuan dari penelitian adalah demi melihat seberapa besar pengaruh yang dimiliki antara kemahiran bercakap Mahasiswa Islam Patani tentang suatu hasil belajar dan seberapa baik mahasiswa asing dalam kemampuan berbahasa Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan teknik korelasional, hasil penelitiannya adalah keterampilan berbahasa Indonesia berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa tersebut dengan r_{xy} sebesar 0,61 itu dinilai sedang atau cukup. (Chedoha, 2018)

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan variabel penelitian penulis yaitu prestasi atau hasil belajar. Perbedaannya, pada tujuan penelitian penulis ingin menyelidiki adakah pengaruh penggunaan bahasa daerah terhadap hasil belajar, namun pada penelitian ini menyelidiki tentang pengaruh kemampuan bahasa indonesia terhadap prestasi belajar.

3. Dalam Skripsi Rudianto yang berjudul *“Iterferensi Bahasa Bugis Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Berkomunikasi oleh Siswa SMA Pitumpanua Kabupaten Wajo”* tujuan dari penelitian itu adalah demi memahami pengaruh penggunaan bahasa bugis akan penggunaan bahasa Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan yaitu survei dan wawancara hasil penelitiannya adalah adanya kekeliruan yang dilangsungkan atas para murid SMA Pitumpanua dengan secara kacau atau tanpa sadar lantaran memiliki pengenalan yang kurang akan bentuk fonem serta morfem. (Rudianto, 2017)

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan variabel penelitian penulis yaitu bahasa daerah. Perbedaannya, adalah tujuan penelitian serta metode yang

dipakai pada penelitian tersebut menggunakan Metode survei dan wawancara, sementara penulis menggunakan metode angket serta dokumentasi.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah dalih sementara atau pernyataan riset di sebut sementara karna baru di dasarkan pada teori. Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu

H_0 = Tidak Terdapat Pengaruh Penggunaan Bahasa Daerah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di SDN 149 Tokinjong.

H_a = Ada Pengaruh Penggunaan Bahasa Daerah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 149 Tokinjong.

BAB III

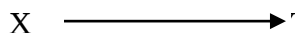
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Dalam hal tersebut yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu penelitian Expost facto, peneliti menyelidiki permasalahan dengan melihat dan mempelajari variabel dalam penelitian, bertujuan karena adanya disparitas atau perbedaan pada tingkah laku grup individu dan faktor yang menyebabkan perbedaan tersebut. (Sudaryono, 2016)

Desain peneltian ini dapat di gambarkan seperti dibawah:



Keterangan:

X = Penggunaan bahasa daerah

Y = Hasil belajar bahasa Indonesia

Pengaruh langsung oleh variabel X akan variabel Y.

2. Pendekatan penelitian

Pada penelitian ini memakai jenis penelitian kuantitatif atau disebut juga sebagai metode positivistik sebab memiliki landasan filsafat positivisme. Disebut

kuantitatif karena data ini didapatkan berupa angka serta dianalisis memakai statistic, Pendekatan kuantitatif adalah penelitian ini berfokus utamanya ialah menggabungkan data sehingga menghasilkan kumpulan data berupa angka sesuai yang ada di lapangan, memakai metode skala, dokumentasi dan instrumen penelitian. (Sugiyono, 2013). Masalah yang dikaji oleh peneliti berupa berapa pengaruh penggunaan Bahasa daerah terhadap hasil belajar maka pendekatan tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif

B. Defenisi Variabel

Dalam penelitian yang diadakan oleh peneliti, memiliki dua variabel yaitu

1. Variabel Independent (X): Variabel independent atau sering disebut variabel bebas adalah suatu variabel yang memengaruhi perubahannya atau terkait munculnya variabel terikat. dalam penelitian ini yaitu penggunaan bahasa daerah peserta didik.
2. Variabel Dependent (Y): Variabel dependent atau sering disebut variabel terikat karena adanya pengaruh dari variabel bebas. Variabel dependent atau terikat dalam

penelitian ini adalah hasil belajar bahasa indonesia peserta didik. (M & Sandi, 2015)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SDN 149 Tokinjong Kabupaten Sinjai, karena lokasi yang cukup mudah dijangkau. Waktu Penelitian ini rencana dilakukan Juli hingga Agustus

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu daerah spekulasi yang timbul dari benda/mata pelajaran yang memiliki karakteristik dan nilai khusus yang diterapkan bagi para ilmuwan terdekat agar dipusatkan serta lantas didapatkan kepastiannya. (Ismail, 2019). Populasi juga dapat diartikan sekelompok orang, hewan, peristiwa, atau hal-hal yang hidup bersama secara terencana di satu tempat, ini adalah fokus dari kesimpulan penelitian. Seluruh siswa kelas merupakan populasi penelitian. Adapun populasi dalam hal penelitian ini yaitu semua siswa kelas III sebanyak lima orang di SDN 149 Tokinjong

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari sebuah subyek ataupun obyek yang menjadi perwakilan dari populasi. Pengujian hendaklah setara antara kuantitas serta kualitas populasi. Suatu penelitian akan menjadi rutin jika pengambilan sampel tidak selaras dengan kualitas serta ciri khas populasi. Sehingga penelitian menjadi biasa. Hal ini karena tidak bisa mewakili populasi. (Ismail, 2019)

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan metode random yakni pengambilan sampel jenuh karena seluruh populasi dijadikan sampel. Jadi pada penelitian ini seluruh siswa kelas III yaitu lima orang di jadikan sampel penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang ingin didapatkan oleh calon peneliti adalah pengaruh penggunaan bahasa daerah terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas III di SDN 149 Tokinjong.

1. Kuesioner (Angket), adalah strategi pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara memberikan sekumpulan pernyataan atau pertanyaan kepada responden untuk dibalas atau diisi. Pengisian kuisione

menggunakan cekclis memberikan tanda pada table yang telah disediakan.

2. Dokumentasi, memiliki asal kata dari dokumen yang berarti barang/benda yang berbentuk tulisan, contohnya dokumen yang dibutuhkan peneliti untuk mengumpulkan data seperti menyelidiki benda tertulis seperti buku, dokumen, catatan, dan lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu sarana yang dipasang buat meneliti suatu masalah sosial yang diamati untuk suatu tujuan memecahkan suatu masalah secara khusus disebut sebagai variabel penelitian. (Sugiyono, 2013). Adapun instrument penelitian yang dipakai yaitu daftar cek dan lembar angket,

1. Lembar Kuisisioner (angket)

Instrumen angket menggunakan skala likert:

- a. Sangat Sering (SR) : 4
 - b. Sering (SR) : 3
 - c. Kadang-Kadang (KK) : 2
 - d. Tidak Pernah (TP) : 1
2. Skala Likert digunakan untuk mengukur mentalitas, anggapan, dan pandangan individu atau kelompok

tentang keganjilan atau fenomena sosial yang terjadi di lingkungan, dalam penelitian, kekhasan sosial ini secara eksplisit dicirikan oleh para ahli, selanjutnya disinggung sebagai faktor penelitian, dengan adanya faktor tersebut diukur menjadi penanda variabel kemudian penanda tersebut digunakan sebagai tahap awal untuk menjumlahkan hal-hal berupa instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau penjelasan. (Sugiyono, 2013). Skala ini dipakai karena dapat memberikan kesempatan bagi responden untuk berkomunikasi atau mengomunikasikan perasaannya sebagai dukungan terhadap sesuatu

3. Alat dokumentasi

Alat dokumentasi yaitu alat yang dipakai dalam pengumpulan data seperti kamera, pulpen, dan lain lain

G. Teknik Analisis Data

1. Uji validitas dan realibitas istrumen penelitian

Menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dengan menggunakan analisis item untuk membandingkan skor setiap item dengan skor total yang merupakan penjumlahan dari seluruh skor item.

Realibilitas yaitu sejauh mana pengukuran dari suatu uji coba yang dilakukan.

2. Uji hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan desain analisis regresi sederhana untuk desain analisis data pengujian hipotesisnya. Rumus dasar untuk analisis regresi adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

Y= Subjek/nilai yang diprediksikan dalam variabel dependen yaitu penggunaan bahasa daerah

a= harga konstan atau koefisien regresi a

b= Koefisien regresi b.

X= Hasil belajar.

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis. Analisis data dilakukan dengan menggunakan sarana komputer pada program statistical data analysis SPSS.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SD Negeri 149 Tokinjong

SD Negeri 149 Tokinjong adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Kelurahan Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 149 Tokinjong berada di naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dengan No. SK Pendirian Sekolah 422.2/001/SD149/2010. SD Negeri 149 Tokinjong didirikan pada tahun 1980 dan letaknya strategis di tengah lingkungan perumahan, sejak pembangunan SDN 149 Tokinjong di tahun 1980 telah dikepalai oleh:

- a. Bapak Hammade (1980-1990)
- b. Bapak Malik (1991-2003),
- c. Bapak Syahrir, S.Pd. (2004-2009),
- d. Ibu Rusni BA. (2010-2013),
- e. Bapak A. Marsus, A.MA. Pd. (2014-2016).
- f. Bapak H. Massarappi (2017-2022)

2. Lokasi Penelitian

- a. Nama Sekolah : SD Negeri 149
Tokinjong
- b. NIS/NPSN : 100240 / 40304751
- c. Profinsi : Sulawesi Selatan
- d. Kab / Kota : Sinjai
- e. Kecamatan : Sinjai Utara
- f. Desa /Kelurahan : Balangnipa
- g. Alamat : Jl. Teratai No. 22
- h. Kode Pos : 92612
- i. Telepon : -
- j. Daerah : Perkotaan
- k. Status Sekolah : Negeri
- l. Akreditasi : B
- m. Tanggal SK Izin Operasional : 1910-01-01
- n. Tahun Berdiri : 1980
- o. Kegiatan Pembelajaran : Pagi
- p. Gedung Sekolah : Bukan
Perorangan
- q. Jumlah Peserta Didik : 68 Orang
- r. Jumlah Tenaga Pendidik :

1. Status PNS : 7 Orang
2. Status Honorer : 6 Orang
3. Visi dan Misi

“VISI “

Berprestasi, Berakhlak, Berbudaya, Sehat Jasmani dan
Rohani

Berdasarkan IMTAQ

“MISI”

- a. Meningkatkan apresiasi terhadap ajaran yang dianut dan memaksimalkan penerapannya;
- b. Terlibat dalam pembelajaran PAIKEM (pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, dan aktif;
- c. Meningkatkan dan memperluas wawasan warga sekolah melalui optimalisasi fungsi perpustakaan;
- d. Senantiasa meningkatkan profesionalisme guru

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

Setelah siswa melengkapi formulir yang telah diisi, lembar jawaban dalam situasi lengkap searah aturan yang terdapat di formulir. Lalu setelehnya mengumpulkan data, penulis yang telah mengumpulkan

serta mengklasifikasikannya berdasarkan petunjuk yang sudah ada akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang diadakan, agar mengetahui pengaruh penggunaan Bahasa daerah kepada hasil belajar Bahasa Indonesia di SDN 149 Tokinjong. Selain itu, data yang diperoleh dari sebaran kuisioner diolah oleh penulis memakai application SPSS versi 24. Dan agar mengetahui pengaruh penggunaan Bahasa daerah terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas III SDN 149 Tokinjong maka dapat dilihat tabel berikut ini.

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal. Uji coba ini dianalisis menggunakan aplikasi SPSS Versi 24. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 149 Tokinjong. Populasi terdiri dari lima siswa kelas III, Variabel diambil dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket respon alternatif yang digunakan dengan

skor tertinggi dan skor terendah 1. (sangat sering 4, sering 3, kadang-kadang 2, tidak pernah 1). Berikut adalah hasil uji yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1
Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Statistic	Shapiro-Wilk df	Sig.
Bahasa daerah	.820	5	.117
Hasil belajar	.887	5	.341

* This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalisasi di atas yang dianalisis dengan uji Shapiro-Wilk diperoleh nilai sig Bahasa daerah sebesar 0,117 dan hasil belajar sebesar 0,341 > 0,05 maka data penelitian terdistribusi secara normal.

2). Uji Linearitas

Pengujian linieritas dilakukan untuk menentukan apakah model yang diuji adalah

model linier. Data tersebut bakal dianalisis serta diukur memakai alat hitung statistik SPSS 24. Berikut adalah hasil pengujian linieritasnya:

Tabel 4.2

Uji Lineritas

ANOVA Table			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Hasil belajar xBahasa daerah	Between	(Combined)	649.200	3	216.400	1.336	.549
	Groups	Linearity	462.412	1	462.412	2.854	.340
		Deviation from Linearity	186.788	2	93.394	.577	.682
	Within Groups		162.000	1	162.000		
	Total		811.200	4			

Hasil uji linearitas diketahui nilai sig deviation from linearity yaitu $0,682 > 0,05$ maka data penelitian dapat dikatakan linear

b. Uji Hipotesis

1). Statistik Deskriptif

Tabel 4.3
Analisis Deskriptif Statistik

	Descriptive Statistics							Std. Deviation
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	
Bahasa daerah	5	14.00	21.00	35.00	151.00	30.2000	2.41661	5.40570
Hasil belajar	5	32.00	50.00	82.00	337.00	67.4000	6.36867	14.24079
Valid N (listwise)	5							

Hasil dari perhitungan SPSS 24 mengenai pengaruh penggunaan Bahasa daerah terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN 149 Tokinjong dari jumlah responden sebanyak 5 siswa, dapat diketahui bahwa deskripsi data deskriptif masing-masing Mean (Mean) dari bahasa daerah variabel sebesar 30,20 dengan standar deviasi 5,40 dan variabilitas belajar siswa sebesar 67,40 dengan standar deviasi tipikal sebesar 14,24.

2). Uji Regresi

Tabel 4.4

Uji Regresi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.570	.427	1078251

a. Predictors: (Constant), Bahasa daerah

Dari tabel diatas diketahui koefisien determinasi $R = 0,75$, R square yaitu $0,57$ dan adjust R square $0,427$

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	462.412	1	462.412	3.977	.140 ^b
	Residual	348.788	3	116.263		
	Total	811.200	4			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Bahasa daerah

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	127.490		4.178	.025
	Bahasa daerah	-1.990	-.755	-1.994	.140

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Dilihat dari tabel di atas cenderung terlihat bahwa t_{hitung} senilai -1.994 serta t_{tabel} 2.353 menyatakan taksiran $N = 5$, $v = n - 2$ ($5 - 2 = 3$), kemudian didapatkan angka t tabel senilai 2.353 sebab $t_{0,05;3} = 2.353$. Konstantanya adalah 127,49 Angka tersebut merupakan angka konstan, artinya jika tidak ada ancaman atau tambahan 1 angka maka (X), nilai konstanta hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar atau 127,49.

Berdasarkan hasil tes regresi linear sederhana penggunaan Bahasa daerah terhadap hasil belajaran Bahasa Indonesia adalah dapat didapatkan koefisien regresi sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima $R = 0,755$ dan

nilai $F = 3,997$ dengan $\text{sig} = 0,140$. Dan sumbagan efektif $R^2 = 0,570$ yaitu adanya 57,0% variabel didorong atas Bahasa daerah

Regresi linear dilangsungkan agar melihat relasi dan fungsi para variable dependen serta variable independen dengan rumus

$$Y = a + bx$$

$$Y = 127,490 + (-1,990) X$$

Nilai 127,490 adalah nilai konstanta yang berarti jika tidak ada kenaikan atau tambahan satu angka penggunaan Bahasa daerah lalu hasil belajar pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkat atau menjangkau 127,490. Sedangkan nilai -1,990 adalah koefisien regresi yang artinya jika ada kenaikan atau penambahan satu angka Bahasa daerah kemudian bakal terjadi peningkatan hasil belajar pelajaran Bahasa Indonesia sebanyak -1,990

2. Pembahasan

Berlandaskan putusan tes regresi linear sederhana penggunaan Bahasa daerah kepada hasil pelajaran Bahasa

Indonesia adalah dapat didapatkan koefisien regresi sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima $R = 0,755$ dan nilai $F = 3,997$ dengan $\text{sig} = 0,140$. Dan sumbagan efektif $R^2 = 0,570$. Berdasarkan dampak penggunaan Bahasa daerah terhadap hasil belajar siswa di kelas III SDN 149 Tokinjong.

Dari hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh penggunaan Bahasa daerah terhadap hasil belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong, dibuktikan dengan putusan analisis regresi sederhana yang di langsungkan dibantu lewat program SPSS versi 24, Di samping itu di tabel coefficient ditemukan bahwa nilai thitung $-1.994 < \text{ttabel } 2.353$. Dengan demikian nilai thitung $-1.940 < \text{ttabel } 2.353$, dan nilai tabel $\text{sig } 0,140 > 0,05$ maka H_0 di terima dan H_a ditolak hal ini terjadi karena pada umumnya guru menjelaskan pelajaran kepada siswanya memakai bahasa yang menyesuaikan dengan siswanya serta mata pelajaran yang diajarkan atau menyesuaikan antara bahasa daerah dan bahasa Indonesia maka dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan Bahasa daerah terhadap hasil belajar siswa di kelas III SDN 149 Tokinjong

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bersumber dari riset yang sudah dilakukan serta memandang hasil riset akan dampak penggunaan Bahasa daerah terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III di SDN 149 Tokinjong, sehingga penulis bisa meringkas jika penggunaan Bahasa daerah tidak berimpak kepada hasil belajar siswa. Sebab berlandaskan petunjuk yang di jabarkan serta menggunakan SPSS 24 ditemukan jika nilai thitung - $1.940 < t_{tabel} 2.353$, maka H_0 di terima serta H_a ditolak karena thitung lebih kecil dari ttabel begitupun nilai sig $0,140 > 0.05$ hal ini terjadi karena pada umumnya guru menjelaskan pelajaran kepada siswanya memakai bahasa yang menyesuaikan dengan siswanya serta mata pelajaran yang diajarkan atau menyesuaikan antara bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Maka dari itu hasil belajar pelajaran bahasa Indonesia peserta didik kelas III di SDN 149 Tokinjong tidak dipengaruhi oleh penggunaan Bahasa Daerah melainkan sebab-sebab atau faktor lain.

B. Saran

Menurut kesimpulan yang didapatkan, maka masukan yang bisa di berikan yaitu:

1. Dalam menjalankan proses mengajar di dalam maupun di luar kelas guru diharapkan bisa mengamati atau menyarankan siswa untuk menggunakan Bahasa daerah ataupun Bahasa Indonesia sesuai pada tempatnya sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.
2. Agar nilai belajar dapat meningkat sebaiknya sebagai pengajar lebih membimbing dan memberi nasehat kepada muridnya agar lebih rajin dan giat belajar dan membiasakan penggunaan Bahasa yang sesuai dan mudah dipahami saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, F. (2018). *Bahasa Daerah di Indonesia Kebersamaan dalam Keberagaman*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Ana Nursyifa, S. M. (2023). Analisis Hubungan Literasi Numerasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Pendidikan Dasar dan Keguruan*
- Chedoha, M. Y. (2018). *Pengaruh Kemampuan Bahasa Indonesia Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Islam Patani Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Devianty, R. (2017). Peran Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan IPS*, 1(2).
- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Jurnal Primary*, 9.
- Fitriani, F. (2020). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Ipa Materi Lingkungan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 3 Balangnipa* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Hamalik, O. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hazim, N. K. (2000). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.

Surabaya: Terbit Terang.

Ismail, N. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.

Jamarah, S. B., & Zaim, A. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Lestari, N. P. (2015). *Pengaruh Kebiasaan Menggunakan Bahasa Jawa Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Purnama 2 Banyumas*. Universitas Negeri Semarang.

M, A. S., & Sandi, S. (2015). *Dasar Metodeologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Parnawi, A. (2020). *Psikologi Belajar*. Sleman: Deepublish.

Pramana, I. N. D., Putra, N. P. S. W., BG, K. W. P., & Nugraha, K. Y. (2014). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Beta.

Purnomo, H. (2019). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UMY.

Rahman, A. (2016). Pengaruh Bahasa Daerah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas 1 SD Inpres Maki Kecamatan Manggarai Timur. *Pendidikan Dasar Islam*, 3(2).

Rudianto. (2017). *Iterferensi Bahasa Bugis Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Berkomunikasi*

oleh Siswa SMA Pitumpanua Kabupaten Wajo.
 UnIIIersitas Muhammadiyah Makassar.

- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Sariani, N. (2021). *Belajar Dan Pembelajaran*. Tasik Malaya: Edu Publisher.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Ramaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, D. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Sunendar, D. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suryana, D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana..
- Wijana, I. D. P. (2018). Pemertahanan dan Pengembangan Bahasa Indonesia. *Jurnal Widyaparwa*, 46.

- Wills, R. (2011). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga.
- Zamjani, I. (2020). *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Puslitjakdikbud.
- Ana Nursyifa, S. M. (2023). Analisis Hubungan Literasi Numerasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 24.

Tabulasi Hasil Variabel X

No	Nama	No Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Aqifa Azzaliah	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	31
2	Ainun Latisha	3	4	2	3	4	2	3	3	2	4	31
3	Fazillah Fahrungsisa	2	3	3	2	3	1	2	2	1	3	21
4	Kayla Syafira Assifa	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	33
5	Muhammad Yusuf S	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	35

Tabulasi Variabel Y

No	Nama	Nilai
1	Aqifa Azzaliah	64
2	Ainun Latisha	82
3	Fazillah Fahrungsisa	82
4	Kayla Syafira Assifa	59
5	Muhammad Yusuf S	50

LAMPIRAN

ANGKET PENGARUH PENGGUNAAN BAHASA DAERAH TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS IV SDN 149 TOKINJONG
TA 2021/2022

Nama : Yusuf

Kelas :

Semester :

Petunjuk pengisian;

1. Pada lembar angket ini terdapat 15 pertanyaan bacalah tiap kalimat yang terdapat pada angket dan berilah tandan cek list (✓) pada tabel jika itu sesuai/tidak dengan pengalaman yang kamu alami.
2. Jawablah sejujur-jujurnya sesuai dengan apa yang kamu lakukan
3. Ikuti petunjuk pengisian diatas dengan baik!

Keterangan pilihan jawaban:

Keterangan	
SL	Selalu
SR	Sering
KK	Kadang-Kadang
TP	Tidak Pernah

1. Angket Penggunaan Bahasa Daerah

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya menggunakan bahasa daerah saat berbicara dengan teman				✓
2	Saya menggunakan bahasa daerah saat berbicara dengan Ibu				✓
3	Saya menggunakan bahasa daerah saat berbicara dengan ayah	✓			✓
4	Saya menggunakan bahasa daerah saat berbicara dengan teman sekelas	✓			✓
5	Saya menggunakan bahasa daerah saat berbicara dengan teman sekolah				✓
6	Saya menggunakan bahasa daerah saat berbicara dengan wali kelas	✓			✓
7	Saya menggunakan bahasa daerah saat berbicara dengan guru	✓			✓
8	Saya menggunakan bahasa daerah saat berbicara dengan kepala sekolah	✗			✓
9	Saya menggunakan bahasa daerah saat berbicara dengan kakek atau nenek				✓
10	Saya menggunakan bahasa daerah saat berbicara dengan penjual di toko/warung				✓
11	Saya menggunakan bahasa daerah saat berbelanja atau membeli barang				✓
12	Saya menggunakan bahasa daerah saat berbicara dengan saudara				✓
13	Saya menggunakan bahasa daerah saat bermain				✓
14	Saya menggunakan bahasa daerah saat disekolah				✓
15	Saya menggunakan bahasa daerah saat dirumah				✓

1. Suatu hari, Kelinci berjumpa dengan kura-kura. Kemudian, Kelinci menantang kura-kura untuk berlomba lari. Kelinci berkata bahwa ia lah yang akan menang. Namun, kura-kura hanya membalas dengan senyuman. Judul dari teks tersebut adalah
 - ☒ a. Kelinci pandai
 - ☐ b. Kelinci sombong
 - ☐ c. Kelinci pemarah
 - ☐ d. Kelinci baik
2. Sosok kelinci didalam teks yang terdapat pada No. 1 adalah
 - ☐ a. Baik
 - ☐ b. Sabar
 - ☒ c. Sombong
 - ☐ d. Jutek
3. Cerita bertema bahagia harus dibaca dengan ekspresi
 - ☒ a. Senang
 - ☐ b. Bingung
 - ☐ c. Sedih
 - ☐ d. Marah
4. Lingkungan yang berada di sekitar rumah kita, sekolah dan juga di sekitar kita disebut dengan lingkungan
 - ☒ a. Keluarga
 - ☐ b. Masyarakat
 - ☐ c. Sekolah
 - ☐ d. Wisata
5. Ibu Rani setiap hari berjualan di pasar. Ibu Rani adalah seorang
 - ☒ a. Pedagang
 - ☐ b. Petani
 - ☐ c. Guru
 - ☐ d. Dokter
6. Kegiatan mencoret-coret tembok merupakan perbuatan yang lingkungan.
 - ☒ a. Melanggar
 - ☐ b. Mengotori
 - ☐ c. Melecehkan
 - ☐ d. Membersihkan
7. Tolong ambikan Ibu air minum! "

Kalimat tersebut termasuk kedalam kalimat

 - ☐ a. Ajakan
 - ☐ b. Tanya
 - ☒ c. Perintah
 - ☐ d. Tunggai
8. Ana dan Ani telah bersahabat sejak mereka kecil.

Pertanyaan yang paling tepat untuk teks diatas adalah

 - ☐ a. Siapa teman dimasa kecil Ani?
 - ☒ b. Sejak kapan Ana dan Ani berteman?
 - ☐ c. Dimana rumah teman Ana?
 - ☐ d. Berapa umur Ani?
9. Kalimat dibawah ini yang paling tepat memakai tanda seru adalah
 - ☒ a. Nina, tolong tutup pintu kamarku!
 - ☐ b. Siapa nama kamu!
 - ☐ c. Lana boleh aku meminjam buku!
 - ☐ d. Bagaimana kamu bisa kesini!
10. Budi sering sekali terlambat datang ke sekolah.

Saran yang paling tepat untuk Uti yaitu

 - ☐ a. Lebih baik Budi pindah sekolah

- ☒ Budi harus bangun lebih pagi
 c. Budi harus diberikan hukuman
 d. Budi harus mandi terlebih dahulu

B. Essay

1. Guruku Dengan sabar kau didik aku Dengan tekun kau bimbing aku hingga kutahu segala ilmu
Puisi di atas berkisah tentang guruku
2. yang – menceritakan – lucu – Nita – pengalamannya
Jika disusun menjadi kalimat yang baik adalah Nita - menceritakan pengalaman - yang - lucu
3. "Rumput sekecil ini saja, ah ganteng pasti mudah. Pakai satu tangan saja bisa!", kata anak itu
sambil berusaha mencabut rumput.
Kata-kata di atas menggambarkan sifat anak yang baik
4. Budi selalu membawa bekal ke sekolah. Dia tidak suka jajan sembarangan.
Jelaskan pendapatmu tentang kebiasaan
Rita! Rita baik. Selalu
5. Salinlah dengan ejaan yang benar!
dina di suruh ibu membeli beras gula minyak goreng dan kopi di warung ibu siti
uang ibu. beras gula...


INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Telp/Fax 085298991166, Kode Pos 92612
 Email : ika@iainmu.ac.id Website : www.iainmu.ac.id
 TERAKREDITASI INSTITUT BAN-PT SK. NOMOR : 1800/SK/AN-PT/ABR/04/PG/KE/2020

ﷻ
SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1000.D1/III.3.AU/F/KEP/2021

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2021/2022

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).
 f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I.	Nurul Islamiah, S.Pd.I., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:
 Nama : SALAHUDDIN
 NIM : 180104037
 Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Kebiasaan Berbahasa Bugis Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah SDN 149 Tokinjong.

Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Islami, Progresif dan Kompetitif


INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tpt.Fas 085290809166, Kode Pos 92612
 Email : iaim@sinjai.com Website : www.iaimsinjai.ac.id
 TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SL NOMOR : 08056/BAN-PT/ALSI/0PT/10-2019



Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
 Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
 Pada Tanggal : 08 November 2021 M
 03 Rabiul Akhir 1442 H


 [Signature]
 [Name] S.Pd.I., M.Pd.I.
 NPM. 1213495

Tembusan :
 1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
 2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
 3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBL & TM IAIM Sinjai di Sinjai.



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 116.D1/III.3.AU/F/2023
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 18 Zulkaidah 1443 H
7 Mei 2023M

Kepada Yang Terhormat
Kepala Sekolah SD Negeri 149 Tokinjong
Di -

Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Salahuddin Al Ayyubi
NIM : 180104037
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

**"Pengaruh Penggunaan Bahasa Daerah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik
Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Di SDN 149 Tokinjong".**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di SD Negeri 149 Tokinjong.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor UIAD Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sinjai



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI

DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI 149 TOKINJONG

Alamat: Jl. Teratai No. 22 Sinjai Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai, menerangkan bahwa:

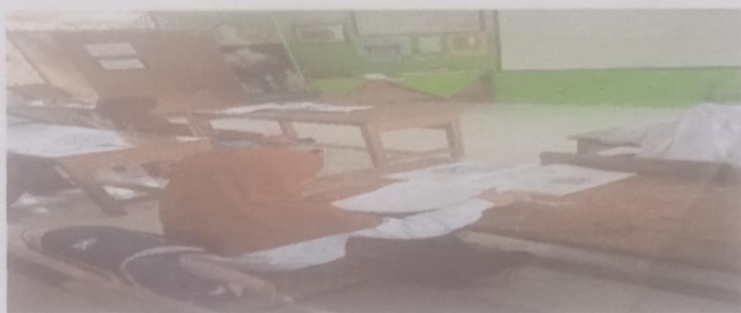
Nama : Salahuddin Al Ayyubi
Nim : 180104037
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut di atas **BENAR** telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara pada tanggal 4 Juli 2023, dengan Judul Penelitian "Pengaruh Penggunaan Bahasa Daerah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Di SDN 149 Tokinjong".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

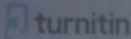
Kepala SD Negeri 149 Tokinjong


NURWANIDAH, S-Pd
NIP : 198201052007012009



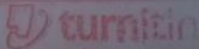
BIODATA PENULIS

Nama	: Salahuddin Al Ayyubi
Nim	: 180104037
Tempat Tanggal Lahir	: Sinjai 19 November 2000
Alamat	: Sinjai utara
Handphone	: 085256107830
Email	: salahuddin3675@gmail.com
Nama Orang Tua	: Burhanuddin
Riwayat Pendidikan	: MAN
Riwayat Pekerjaan	: Pelajar
Pengalaman Organisasi	: Pramuka

		Similarity Report ID: old 3006150825825	
PAPER NAME 180104030		AUTHOR SALAHUDDIN	
WORD COUNT 6260 Words		CHARACTER COUNT 39677 Characters	
PAGE COUNT 30 Pages		FILE SIZE 249.1KB	
SUBMISSION DATE Jan 31, 2024 8:59 AM GMT+7		REPORT DATE Jan 31, 2024 8:59 AM GMT+7	

● **21% Overall Similarity**
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 18% Internet database
- 3% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 15% Submitted Works database


PESPUSTAKAAN UINAD
Asriani Abbas